

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian analisis vegetasi gulma di perkebunan kelapa sawit kecamatan sunga lilin maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. didapatkan 11 famili (Acanthaceae, Compositae, Cyperaceae, Graminea, Melastomataceae, Phylantaceae, Poaceae, Rubiaceae , Polypodiaceae, Solanaceae, Verbenaceae), dan 21 jenis gulma dengan jumlah total 4079 individu yang didominasi oleh spesies *Clidemia hirta* dari famili Melastomataceae sedangkan gulma yang paling sedikit keberadaannya di perkebunan kelapa sawit ini yaitu gulma *Solanum carolinense* dari famili Solanaceae
2. Hasil dari analisis vegetasi gulma menunjukkan bahwa INP yang paling tinggi dimiliki oleh *Clidemia hirta* dengan indeks nilai penting sebesar 36.57%. Hal ini didukung dengan hasil analisis dari Indeks Dominansi (C) yang menunjukkan bahwa *Clidemia hirta* merupakan spesies yang paling mendominasi di perkebunan kelapa sawit dengan nilai (0.0324) meskipun berada pada kategori sedang. Adapun Indeks Keanekaragaman (H') ialah 2,54 di perkebunan kelapa sawit yang menunjukkan nilai keseragaman spesies gulma pada perkebunan ini masih berada pada kriteria sedang. Sedangkan berdasarkan indeks kemerataan gulma didapatkan nilai E=0.45. Hal ini menunjukkan bahwa kemerataan gulma di perkebunan kelapa sawit kecamatan sungai lilin tergolong sedang.

3. Sumbangsih untuk materi pengajaran di sekolah yaitu berupa RPP serta herbarium gulma yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran keanekaragaman hayati di kelas X SMA/MA

## **B. Saran**

1. Dari hasil penelitian identifikasi gulma pada perkebunan kelapa sawit kelurahan sungai lilin jaya kecamatan sungai lilin. Maka para petani kelapa sawit dapat menentukan cara pengendalian gulma yang efisien.
2. Diperlukan untuk melakukan identifikasi secara merinci terhadap tanaman gulma agar dapat mengetahui karakteristik pada gulma
3. Dari penelitian yang telah dilakukan di kelurahan sungai lilin jaya di dapatkan berbagai jenis tanaman pengganggu yaitu gulma. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan perlu dilakukan ulang penelitian mengenai dominansi dan kerapatan gulma pada perkebunan kelapa sawit

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi, A., Chairul dan Solfiyani. (2012). Analisis Vegetasi Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elais quinensis Jacq*) di Kilangan Muaro Bulan Batang Hari. *Jurnal Biologi* 1(2): 108-115.
- Afrianti, I., Yolanda, R., Purnaa, A.A. (2014). *Analisis Vegetasi Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit (Elais quineensis) di Kilangan, Muaro Burlian, Batang Hari*. Vol. 1. No. 02. Halaman 108-115.
- Allolerung, D. (2010). *Budidaya Kelapa Sawit*. Bogor: Aska Media
- Anshori, M dan Martono, D. (2009). *Biologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Baus, E. (2003). *Pengendalian Gulma di Perkebunan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dekker, J. (2011). *Evoluntionary Ecology of Weeds*. Ames Iwowa: Weed Biology Lab., Agronomy Dpt., Iwowa State Univ.
- Faisal, R., B.M.S. Edy. dan A. Nelly. (2011). *Inventarisasi Gulma pada Tegakan Tanaman Muda Eucalyptus spp. J. Kehutanan Universitas Sumatera Utara*. Vol 1. No. 1. Halaman 1-6
- Firmansyah, L., Mawardi, A., dan Riandi, U. (2009). *Mudah dan Aktif Belajar Biologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Heddy, S. (2012). *Metode Analisis Vegetasi dan Komunitas*. Jakarta: Grafindo Persada
- Hendrival. (2014) *Priode Kritis Tanaman Kedelai Terhadap Persaingan Gulma. J. Floratek*. Vol. 9 No. 1 Halaman: 46-57.
- Insafitri. (2010) *Keanekaragaman, Keseragaman, dan Dominansi Bivalvia di Area Buangan Lumpur Lapindo Muara Sungai Porong. J. Kelautan*. Vol 3 No. 1 Halaman 1-6
- Litbang.(2008). *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian .
- Lubis, R.e dan Widanarko, A. (2011). *Teknis Budidaya Kelapa Sawit di Daerah Pasang Surut*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Martin, E dan J. Tampubolon.(2005). *Teknoiogi dan Kelembagaan Social Forestry pada Hutan Rakyat*. Palembang: Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman Indonesia Bagian Barat.
- Mas'ud, hidayati. (2009). *Komposisi dan efisiensi pengendalian gulma pada pertanaman kedelai dengan penggunaan bokashi* . *Jurnal Agroland* 16 (2) : 118 – 123.

- Nasir, G. (2014). *Pedoman Budidaya Kelapa Sawit yang Baik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.
- Novalinda.(2014). *Analisis Vegetasi Gulma pada Perkebunan Karet (Hevea brasiliensis) di Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Biologi Universitas Andalas. Vol. 3.No. 02. Halaman 129-134.
- Onrizal, C., Kusmana, Bambang, Hero, Suharjo. Iin. P. Handayani dan Tsuyoshi, Kato.( 2005). *Analisis Vegetasi Hutan Tropika Dataran Rendah Sekunder Di Taman Nasional Danau Sentarum, Kalimantan Barat*. Jurnal Biologi. Vol. 4.No. 6.Halaman 359—372.
- Pahan, I. (2015). *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Palijama.(2012). *Komunitas Gulma pada Pertanaman Pala (Myristica fragrans) Belum di Desa Hutumuri Kota Ambon*.(Tesis). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitasari, K., H.T. Sembayang. dan B. Guritno. (2013). *Pengaruh Aplikasi Herbisida Ametrin Dan 2,4-D Dalam Mengendalikan Gulma Tanaman Tebu (Saccharum officinarum L.)*. J. Produksi Tananaman. Vol 1. No. 2 Halaman 72-80.
- Putra, D.V. (1998). *Komunitas Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit di Lahan Gambut PT. Mutiara Agam*, Putra, D.V. 1998. *Komunitas Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit di Lahan Gambut PT. Mutiara Agam, Tiku*. Skripsi Sarjana Biologi Universitas Andalas. Padang.
- Qiang, S. (2005).*Multivariate Analysis, Description, and cological Interpretation of Weed Vegetation in the Summer Crop Fields of Anhui Province, China*. J. of Integrative Plants Biology. Vol 47. No.10. Halaman 1193-1210.
- Rahman A. (2008). *Studies in Natural Products Chemistry* Vol. 34. Elsevier, Amsterdam
- Restiana dan Dahlianah, I. (2014).*Analisis Vegetasi Gulma Pada Kebun Semangka (Citrullus Lanatus) di Desa Timbangan Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan*.Jurnal Sainmatika. Vol. 11.No. 02. Halaman 49-58.
- Rohman, F dan Sumberartha, I.W. (2001). *Petunjuk Praktikum Ekologi Tumbuhan*. Malang: JICA.
- Santosa, E. (2008). *Simpanan Biji Gulma di Perkebunan Teh pada Berbagai Tahun Pungkas*. J. Agronomi Indonesia.Vol 37. No. 1 Halaman 46-54.
- Sari dan Budi Rahayu.(2013). *Jenis-Jenis Gulma yang Ditemukan di Perkebunan Karet (Hevea brasiliensis Roxb.)Desa Rimbo Datar Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat*. Jurnal Pendidikan Sains. Vol. 01.No. 01. Halaman 28-32.

- Sebayang, H, Thamrin. (2012). *Pengendalian Gulma Pada Tanaman*. Malang: Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Sembel, D.T. (2010). *Pengendalian Hayati*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Setyamidjaja, D. (2016). *Seri Budidaya Kelapa Sawit, Teknik Budi Daya, Panen, Pengolahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siswantoro, Y. (2003). *Sumberdaya Mangrove*. Jakarta: Bakosurtanal.
- Steenis. (1988). *Flora*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Sulistiyorini, A. (2009). *Biologi untuk Sekolah Menengah Atas/ MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Utami, S. (2007). *Inventarisasi Gulma di Bawah Tegakan Pulau Darat (Alstonia angustiloba Miq.) dan Hubungannya dengan Pengendalian Gulma di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan*. Jurnal Pendidikan Sains. Vol. 1.No. 2. Halaman 1-16.
- Widayati, S. Rochmah, S.N. dan Zubedi.(2009). *Biologi SMA/ MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yakup.(2002). *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*. Jakarta: Rajawali Pers.